

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLAVOLI

Ade Tony Hendriawan*, Nanik Indahwati

S1- Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*adehendriawan@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam masyarakat didalam pembelajaran terdapat beberapa metode. Metode ceramah yang dilaksanakan guru sebelumnya kurang bisa diterima oleh siswa dengan baik maka dalam penelitian ini akan menerapkan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya guna meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Srengat. Adanya pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Srengat, dan besarnya pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Srengat. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Srengat sebanyak 30 siswa. Jenis penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan pada uji T yaitu nilai signifikan pengetahuan *pre test* dan *post test* mempunyai nilai T_{hitung} sebesar $-6.688 > T_{tabel} 1,699$ dengan $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$ dan aspek ketrampilan *pre test* dan *post test* mempunyai nilai T_{hitung} sebesar $-3.808 < T_{tabel} 1,699$ dengan $sig = 0,001 < \alpha = 0,05$ yang sesuai dengan kriteria pengujian. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam prosentase peningkatan dibuktikan dengan hasil presentase aspek pengetahuan sebesar 14,22 % sedangkan aspek keterampilan sebesar 16,44%.

Kata kunci : Metode pembelajaran tutor sebaya, passing atas bolavoli

Abstract

Education is one of the important activities in the society. Within the teaching and learning process itself, there are several methods. Lecturing method which is used to be applied by the teacher is not able to be accepted by the students well. Thus, this research applied peer tutor in teaching and learning process in order to improve the volleyball overhead pass learning result of 7 grade students in Srengat 2 State Junior High School. The influence of peer tutor method to the volleyball overhead pass learning result of 7A class in Srengat 2 State Junior High School and the magnitude of peer tutor method's influence to the volleyball overhead pass learning result of 7A class in Srengat 2 State Junior High School were under investigated. The subject of this research were 30 learners of 7A class in Srengat 2 State Junior High School. The type of this research was quasi-research with quantitative approach. Based on the T test, it was found that the knowledge significant score of pretest and posttest had the T_{value} as much as $-6.688 > T_{table} 1,699$ with $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$ and skill aspect's pretest and posttest had T_{value} as much as $-3.808 < T_{tabel} 1,699$ with $sig = 0,001 < \alpha = 0,05$ which was suitable with the testing criteria. This result shows that there are significant influence in the improvement percentage which was proven by the knowledge percentage result as much as 14,22 % while the skill aspect's percentage result as much as 16,44%.

Keywords: peer tutor learning method, volleyball overhead pass

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mempersiapkan para siswa untuk kehidupan yang akan datang. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di Blitar ada banyak satuan pendidikan dari sekolah dasar hingga menengah atas, salah satunya adalah SMP Negeri 2 Srengat. Menurut Husdarta (2009:3) pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, bermain cabang olahraga yang dipilih dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan yang akan dikembangkan sesuai kemampuan yang dimiliki (Al Ardha et al., 2018). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) SMP Negeri 2 Srengat, bahwa diantara materi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan (PJOK) yang terdapat masalah tentang hasil belajar khususnya materi bolavoli. Hasil belajar sub materi *Passing* atas bolavoli masih rendah rata-rata masih 80 persen tidak memenuhi KKM, hal ini dapat dilihat banyak siswa yang belum mencapai target ketuntasan nilai KKM pelajaran PJOK yaitu 85. Menurut Hamdani (2011:80) "metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa, Adapun beberapa contoh metode pembelajaran antara lain ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium, pengalaman lapangan, debat, tutor sebaya, sistem regu, kerja kelompok, sosiodrama, karya wisata, studi kasus, simulasi, curah gagasan, survei masyarakat, kelompok tanpa pemimpin, latihan kepekaan, sistem regu, tugas belajar dan resitasi". Menurut Sani (2014:198) "metode tutor sebaya adalah metode belajar mengajar dengan bantuan seorang peserta didik yang kompeten untuk mengajar peserta didik lainnya yang mengalami kesulitan saat pembelajaran dengan didampingi oleh guru agar tujuan dari materi yang diajarkan mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Ra'ed Abdelkarim dan Reem Abuiyada dalam International education studies; Vol. 9, No. 5; 2016 peer teaching adalah bagian dari pembelajaran kooperatif, peer teaching sebagai sistem pengajaran di mana peserta didik bekerja sama satu sama lain. Salah satunya (peer learner) di bawah pengawasan guru. Asumsi dari guru PJOK, hasil

belajar yang rendah tersebut dikarenakan metode pembelajaran ceramah yang diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran sebelumnya kurang bisa diterima dengan baik oleh siswa, jadi diperlukan perbaikan metode pembelajaran sub materi *Passing* atas agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Penerapan metode pembelajaran yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi *passing* atas." Menurut Darlene (2010:28) Bolavoli merupakan permainan bola besar yang dapat dibagi menjadi 2, menyerang dan bertahan. Bolavoli juga dapat diartikan sebagai permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan dan berusaha mematikan bola ke tim lawan (Ciuffarella, dkk 2013:30). Dalam teknik pengambilan sistem *simple random sampling* yang dilaksanakan hari Rabu tanggal 21 September 2018 dari 8 kelas yang ada di SMP Negeri 2 Srengat, kelas VIII A yang terpilih menjadi sampel penelitian. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis dapat melakukan penelitian dengan judul pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Srengat.

METODE

Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Desain*. Dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol, dan subjek tidak ditempatkan secara acak. Dengan *One Group Pretest-Posttest Desain*, sudah bisa mengukur adanya pengaruh dari *treatment* yang diberikan. (Maksum, 2012:97). Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Srengat Kabupaten Blitar dengan jumlah 8 kelas sebanyak 240 siswa. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *simple random sampling*. "Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang paling sederhana (simpl) untuk menentukan kelas kelompok eksperimen" (Juliansyah Noor, 2011:151). Teknik ini dilakukan dengan cara menyiapkan undian yang berupa 8 potongan kertas dan dari potongan tersebut satu diantara 8 potongan kertas bertuliskan sampel. Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:
Variabel bebas: Metode pembelajaran tutor sebaya
Variabel terikat: Hasil belajar *passing* atas bolavoli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data ini membahas tentang distribusi data *Pretest* yang didalamnya terdapat mean atau rata-rata, varian, standar deviasi, nilai terendah dan paling tinggi.

Tabel 1. Distribusi Data *Pretest* pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Srengat.

Variabel	N	Mean	Variance	SD	Min-Max
Pengetahuan	30	48.33	283.33	16.832	20 – 80
Keterampilan Passing Atas	30	1.9	0.231	0.48	1 – 3

Berdasarkan table 1 maka dapat diketahui bahwa distribusi data *pretest* “Pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar passing atas

- a. bolavoli siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Srengat”, yaitu: Pada ranah pengetahuan memiliki nilai mean sebesar 48.33, nilai varian sebesar 283.333, nilai standar deviasi 16.832, nilai paling rendah sebesar 20 dan nilai yang paling tinggi sebesar 80.
- b. Pada ranah keterampilan *passing* atas memiliki nilai mean sebesar 1.90, nilai varian sebesar 0.231, nilai standar deviasi
- c. 0.480, nilai paling rendah sebesar 1 dan nilai yang paling tinggi sebesar 3.

2. Deskripsi Data *Posttest*

Deskripsi data ini membahas tentang distribusi data *Posttest* yang didalamnya terdapat mean atau rata-rata, varian, standar deviasi, nilai terendah dan paling tinggi.

Tabel 2. Distribusi Data *Posttest* pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passing* atas bolavolipada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Srengat

Variabel	N	Mean	Variance	SD	Min-Max
Pengetahuan	30	55.66	190.92	13.817	30 – 80
Keterampilan Passing Atas	30	2.23	0.461	0.678	1 – 4

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diketahui bahwa distribusi data *posttest* “Pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passing* atas bolavolipada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Srengat”, yaitu:

- a. Pada ranah pengetahuan memiliki nilai mean sebesar 55.66, nilai varian sebesar 190.920, nilai standar deviasi 13.817, nilai paling rendah sebesar 1 dan nilai yang paling tinggi sebesar 4.
 - b. Pada ranah keterampilan *passing* atas memiliki nilai mean sebesar 2.23, nilai varian sebesar 0.461, nilai standar deviasi 0.678, nilai paling rendah sebesar 1 dan nilai yang paling tinggi sebesar 4.
1. Uji Normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Dalam uji normalitas berlaku ketentuan jika *p – value* lebih besar dibanding α (5%) atau 0.05, maka data dinyatakan

berdistribusi normal H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya jika *p – value* lebih kecil dibanding α (5%) atau 0.05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal H_a ditolak dan H_o diterima.

H_a : Data berdistribusi normal

H_o : Data tidak berdistribusi normal

Jika H_a diterima maka penghitungan dilakukan dalam statistik inferensial parametrik. Sedangkan jika H_o diterima maka penghitungan dilakukan dalam statistik non-parametrik.

Tabel 3. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passing* atas bolavolipada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Srengat.

Variabel	Signifikasi	Sig (2-Tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> pengetahuan	0,05	0.332	Normal
<i>Pretest</i> keterampilan <i>passing</i> atas	0,05	0.076	Normal
<i>Posttest</i> pengetahuan	0,05	0.101	Normal
<i>Posttest</i> keterampilan <i>passing</i> atas	0,05	0.083	Normal

Dari tabel 3 tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai (Kolmogorov – Smirnov) dan signifikan dari data *pretest* pengetahuan, keterampilan *passing* atas dan *posttest* pengetahuan, keterampilan *passing* atas lebih besar dari nilai α (5%) atau 0.05 sehingga diputuskan H_a diterima yang berarti data memenuhi asumsi normal.

2. Uji beda sampel sejenis (*dependen sample*)

Perhitungan uji beda sampel sejenis (*dependen sampel*) *pre test* dan *post test*

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Beda Sampel Sejenis

	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig. (2tailed)	Keterangan
Pengertian <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	-6,886	1,699	0,000	Ada pengaruh
Ketrampilan <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	-3,808	1,699	0,001	Ada pengaruh

Sumber : lampiran
Kelompok eksperimen

- a) Menentukan nilai kritik (T_{tabel})
 Dipilih *level of significant* : 0,05 (5%)
 Derajat bebas pembagi (df) = $n - 1 = 30 - 1 = 29$
 Nilai $T_{tabel} = 1,699$
- b) Merumuskan Hipotesis
 H_0 : berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil *pre test* dan *post test*.
 H_a : berarti ada pengaruh yang signifikan antara hasil *pre test* dan *post test*.
- c) Kriteria pengujian uji beda sampel sejenis
1. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan $sig < \alpha = 0,05$
 2. H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan $sig > \alpha = 0,05$
- Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil uji kelompok aspek pengetahuan *pre test* dan *post test* mempunyai nilai T_{hitung} sebesar $-6.688 > T_{tabel} 1,699$ dengan $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang sesuai dengan kriteria pengujian dan aspek ketrampilan *pre test* dan *post test* mempunyai nilai T_{hitung} sebesar $-3.808 < T_{tabel} 1,699$ dengan $sig = 0,001 < \alpha = 0,05$ yang sesuai dengan kriteria pengujian. Hal ini berarti menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Srengat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli kelas VIII A SMP Negeri 2 Srengat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada uji T yaitu nilai signifikan pengetahuan *pre test* dan *post test* mempunyai nilai T_{hitung} sebesar $-6.688 > T_{tabel} 1,699$ dengan $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$ dan aspek ketrampilan *pre test* dan *post test* mempunyai nilai T_{hitung} sebesar $-3.808 < T_{tabel} 1,699$ dengan $sig = 0,001 < \alpha = 0,05$ yang sesuai dengan kriteria pengujian.
2. Besarnya pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli kelas VIII A SMP Negeri 2 Srengat. Dibuktikan dengan hasil presentase aspek pengetahuan sebesar 14,22 % sedangkan aspek keterampilan sebesar 16,44%.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam pembahasan penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru pjok disarankan mengimplementasikan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passing* atas siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Srengat dapat meningkat dan sangat berpengaruh bagi

siswa dalam menjaga sikap gotong royong dan saling membantu.

2. Penelitian disarankan harus dikembangkan menggunakan lebih banyak lagi sampel dan menggunakan metode pembelajaran lain yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran yang kondusif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelkarim, Ra'ed and Abuiyada. 2016. *The Effect Of Perr Teaching On Mathematics Academic Achievement Of The Undergraduate Student In Canadian Center Of Science And Education. Vol 9 No 5.*
- Al Ardha, M. A., Yang, C. B., Adhe, K. R., Khory, F. D., Hartoto, S., & Putra, K. P. (2018). Multiple Intelligences and Physical Education Curriculum: Application and Reflection of Every Education Level in Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 212*, 587–592. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/icei.18.2018.129>
- Darlene, A. (2010). *The official of USA volleyball's Sport medicine and performance commission: Grambling state university of Louisiana. Vol 10. No 1 hal: 6-13*
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Husdarta, H.J.S. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: ALFABETA
- Juliansyah, Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 dan 3